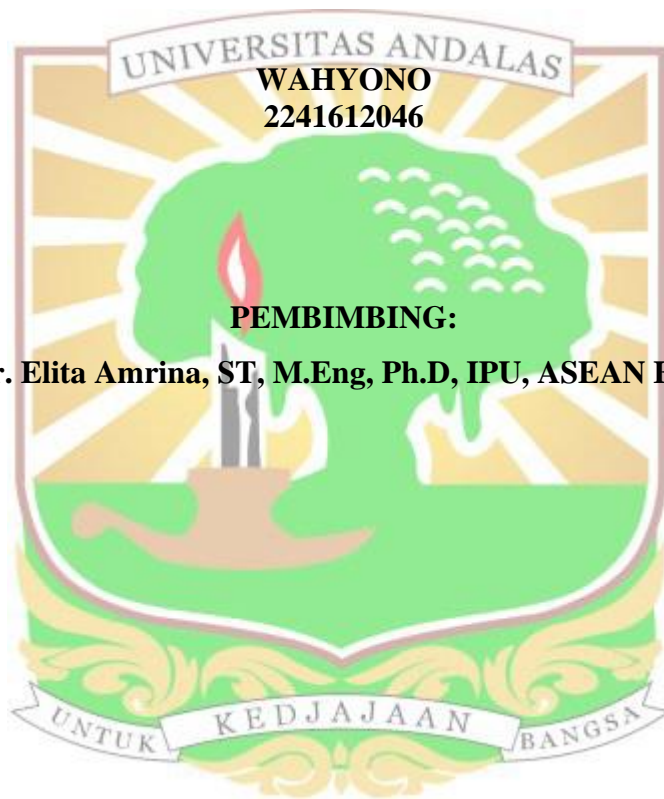


**ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM
BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA (BSPS)
(Studi Kasus Desa Mojorejo dan Desa Sumber Urip Kecamatan Selupu
Rejang Kabupaten Rejang Lebong)**

LAPORAN PENELITIAN



PEMBIMBING:

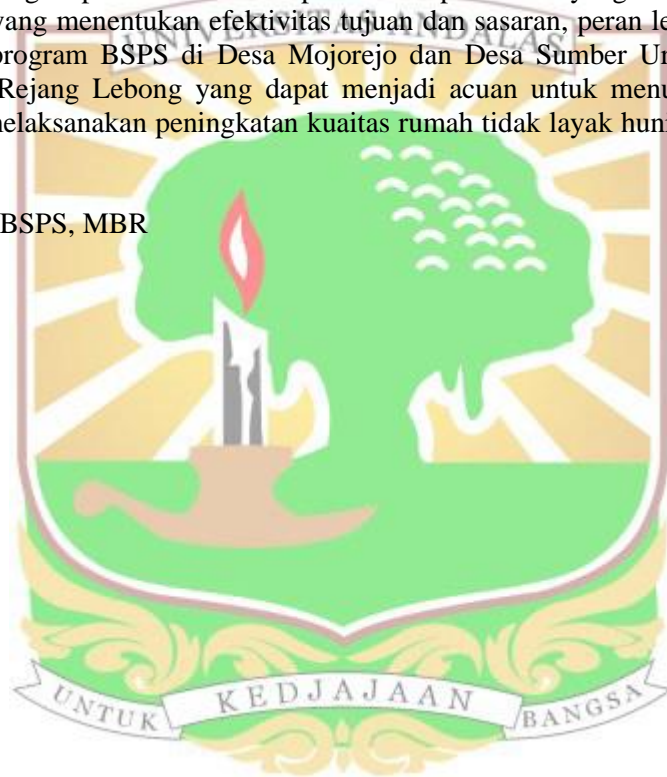
Ir. Elita Amrina, ST, M.Eng, Ph.D, IPU, ASEAN Eng

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI INSINYUR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

ABSTRAK

Permasalahan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) harus mendapatkan penanganan lebih khusus agar terciptanya kehidupan masyarakat yang sejahtera. Melalui program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS), pemerintah memiliki tujuan dan sasaran untuk memberdayakan masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) untuk meningkatkan kualitas rumah atau hunian, membangun rumah layak huni di lingkungan yang sehat dan aman, dan memberikan motivasi kepada masyarakat penerima bantuan. Anggaran Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) bersumber dari APBN Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat diberikan sebesar Rp 20.000.000,- kepada setiap penerimanya dengan rincian untuk pembelian bahan bangunan sebesar Rp 17.500.000,- dan Upah Kerja sebesar Rp 2.500.000,-. Keterbatasan MBR dalam memenuhi rumah layak huni adalah karena dipengaruhi oleh penghasilan yang rendah, harga material bangunan yang setiap waktunya meningkat, dan pengetahuan terhadap kelayakan rumah yang layak huni. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dalam kancah yang sebenarnya sedangkan sifat penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan beberapa indikator yang menentukan efektivitas tujuan dan sasaran, peran lembaga, dan ketepatan kelompok sasaran program BSPS di Desa Mojorejo dan Desa Sumber Urip Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong yang dapat menjadi acuan untuk menunjukkan keberhasilan pemerintah dalam melaksanakan peningkatan kualitas rumah tidak layak huni menjadi rumah layak huni.

Kata kunci : RTLH, BSPS, MBR



ABSTRACT

The problem of Uninhabitable Houses must receive more special treatment in order to create a prosperous community life. Through the self-help housing stimulant assistance program, the government has goals and objectives to empower low income communities to improve the quality of houses or housing, build habitable houses in healthy and safe environments, and provide motivation to communities receiving assistance. The Self-Help Housing Stimulant Assistance (BSPS) budget sourced from the APBN of the Ministry of Public Works and Public Housing is provided in the amount of Rp 20.000.000,- to each recipient with details for purchasing building materials of Rp 17.500.000,- and work wages of Rp 2.500.000,-. The limitations of MBR in providing livable houses are influenced by low incomes, the price of building materials which are increasing all the time, and knowledge of the suitability of livable houses. The type of research used is field research, namely research carried out in the field in actual settings, while the nature of this research is qualitative with a descriptive approach. The results of the research conducted show several indicators that determine the effectiveness of goals and targets, the role of institutions, and the accuracy of the target groups for the BSPS program in Mojorejo Village and Sumber Urip Village, Selupu Rejang District, Rejang Lebong Regency, which can be used as a reference to show the government's success in implementing improvements in housing quality. livable becomes a livable house.

Keywords : Uninhabitable Houses, self-help housing stimulant assistance program, low income communities

